

ISSN 2460-0784

Book of Abstract

Seminar Nasional dan The 6th Call for Syariah Paper 2019

**“Perkembangan Riset Akuntansi
dan Peran Akuntan pada
Era Revolusi Industri 4.0”**

**Universitas Muhammadiyah Surakarta,
Sabtu, 27 Juli 2019**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

BOOK OF ABSTRACT
SEMINAR NASIONAL DAN
THE 6th CALL FOR SYARIAH PAPER
2019

**“Perkembangan Riset Akuntansi
dan Peran Akuntan pada
Era Revolusi Industri 4.0”**

Editor:

Eskasari Putri, S.E., M.Si. Ak

BOOK OF ABSTRACT
SEMINAR NASIONAL DAN
THE 6th CALL FOR SYARIAH PAPER
2019

**“Perkembangan Riset Akuntansi dan Peran Akuntan
pada Era Revolusi Industri 4.0”**

ISSN 2460-0784

Editor:

Eskasari Putri, S.E., M.Si. Ak

Layout dan Cover

Cahyo Muryono

Ukuran Buku

29,7 x 21 cm

Tebal Buku

X+ Halaman

Edisi

Keenam, Juli 2019

Publikasi Online

Publikasiilmiah.ums.ac.id

Penerbit

Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Kampus 2, Gedung G,
Jalan A. Yani Tromol Pos 1, Pabelan Surakarta-57102
Telp. 0271-717417 pes.172. Fax. 0271-715448
email: akuntansi.feb@ums.ac.id

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa seizin tertulis dari penerbit

©HAK CIPTA DILINDUNGI OLEH UNDANG – UNDANG

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Salam Sejahtera bagi kita Semua,

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah, SWT, karena atas berkah rahmat dan hidayah-NYA acara Seminar Nasional dan *The 6th Call For Syariah Paper* dengan tema **"Perkembangan Riset Akuntansidan Peran Akuntan pada Era Revolusi Industri 4.0"** dapat terlaksana. Acara ini merupakan kegiatan ilmiah tahunan yang diselenggarakan secara rutin oleh Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.

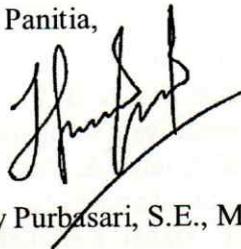
Kami ucapkan selamat datang dan terima kasih kepada Bapak/Ibu dan Para pemakalah dari seluruh wilayah Indonesia yang telah berpartisipasi dalam acara ini. Kami berharap bahwa melalui Seminar Nasional dan *The 6th Call For Syariah Paper 2019* ini menjadi ajang untuk berdiskusi dan *sharing* ilmu pengetahuan khususnya ilmu akuntansi, manajemen dan ilmu ekonomi.

Akhir kata kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya acara Seminar Nasional dan *The 6th Call For Syariah Paper* ini. Kami juga memohon maaf yang sebesar-besarnya apabila dalam pelaksanaan acara ini masih terdapat banyak hal-hal yang kurang berkenan.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Surakarta, 20 Juli 2019

Ketua Panitia,



Heppy Purbasari, S.E., MM., Akt., CA.

DEWAN REDAKSI

Pengarah:

Dr. Syamsudin, S.E., M.M

Dr. Fatchan Achyani, S.E., M.Si

Penanggung Jawab:

Heppy Purbasari, S.E., MM., Akt., CA.

Tim Reviewer

Andi Dwi Bayu Bawono, S.E, M.Si, Ph.D

Dr. Zulfikar S.E, M.Si

Dr. Noer Sasongko, S.E, M.Si

Dr. Fatchan Achyani, SE, M.Si

Dra. Rina Trisnawati, M.Si, Ph.D

Dr. Erma Setyowati, M.M

Ihwan Susila, Ph.D

Barbara Gunawan, S.E., M.Si., Ak., CA

Rizal Yaya, SE., M.Sc., Ph.D., Ak., CA

Dr. Sigit Hermawan, SE., M.Si

Editor:

Eskasari Putri, S.E., M.Si. Ak

Layout dan Cover

Cahyo Muryono

Sekretariat:

Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Gedung G, Kampus II, Jalan A. Yani Tromol Pos I

Pabelan, Kartasura, Surakarta-57102

Telp. (0271)717417

Email: akuntansi.feb@ums.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	iii
DEWAN REDAKSI	iv
DAFTAR ISI	v

A. SUB TEMA: AKUNTANSI DAN KEUANGAN SYARIAH

ANALISIS KOMPARATIF RISK PROFILE DAN EARNING BANK DI INDONESIA, MALAYSIA, DAN SINGAPURA

Nik Amah dan Rizki Kalimatul Kusna 1

ANALISIS MODEL AKAD MUDHARABAH YANG SESUAI DENGAN PRINSIP SYARIAH: STUDI KASUS BPRS BAROKAH DANA SEJAHTERA

Isti Malechatun dan Ahim Abdurahim 2

ANALISIS PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN LEVERAGE TERHADAP KINERJA KEUANGAN

Fatimah Azzahroh 2

ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Rini Setyowati 3

ASPEK- ASPEK YANG MEMPENGARUHI MANAJEMEN LABA

Ita Dwi Astuti 3

CRITICAL EVENT SEBAGAI PERTIMBANGAN KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM TERINDEKS JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)

Nugroho Wisnu Murti, Indriyana Widyastuti, dan Saptani Rahayu 4

DETERMINAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PROPERTY REAL ESTATE TERDAFTAR DI BEI 2016–2017

Lola Dwi Antikasari 5

DETERMINAN MINAT MASYARAKAT DALAM BERTRANSAKSI DI PEGADAIAN SYARIAH

Anita Sari Ningrum dan Sigit Arie Wibowo 5

DETERMINAN PERATAAN LABA DILIHAT DARI PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN NILAI PERUSAHAAN

Elvira Fitriana Sherly 6

DETERMINASI PENGUNGKAPAN SYARIAH TERHADAP STANDAR AAOIFI : STUDI TERHADAP DAFTAR EFEK SYARIAH DI INDONESIA Ahmad Dzakiyuddin	6
DIMENSI YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM DI BEI TAHUN 2014-2017 Rizki Arumsari	7
FAKTOR-FAKTOR EKSTERNAL YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN ASET BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA SELAMA SATU DASAWARSA (2009-2018) Carissa Sridevi Megasuri dan Shinta Permata Sari	8
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DIVIDEND PAYOUT RATIO (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DALAM INDEKS LQ45 DI BEI TAHUN 2015-2017) Nur Kholis dan Lintang Kurniawati	9
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR Aprilia Syaroh Nirwana.....	9
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR) (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah yang terdaftar pada Bank Indonesia tahun 2015-2018) Renny Agustin Permatasari dan Rina Trisnawati.....	10
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL Pratiwi Pardiastuti.....	10
IMPLEMENTASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM (Studi Kasus Pada home industry Jamur Tiram Dan Jamur Kuping di Desa Ngijo Kabupaten Karanganyar) Sri Haryanti, Dewi Saptantinah Puji Astuti, dan Fadjar Harimurti.....	11
IMPLEMENTASI PSAK NO. 45 PADA PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PONDOK PESANTREN DEMI TERCIPTANYA TRANSPARASI DAN AKUNTABILITAS Sarwenda Biduri, Ruci Arizanda Rahayu, dan Ilmiatul Mukarromah	12
PENGARUH BONUS PLAN, DEBT COVENANT, POLITICAL COST, DAN LITIGATION RISK TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI PASCA KONVERGENSI INTERNATIONAL FINANCIAL REPORTING STANDARDS Risa Dewi A'isyah dan Mekani Vestari.....	13

PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, KEPUTUSAN INVESTASI, LEVERAGE, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2015-2017)

Riska Siti Wulandari dan Eny Kusumawati..... 13

PENGARUH PROFITABILITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015- 2017)

Wahyu Fitri Kusumastuti, Erma Setiawati, dan Andy Dwi Bayu Bawono 14

PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM STUDI KASUS PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI

Nita Mayam Puspitasari 15

PENGARUH VARIABEL INTERNAL DAN EKSTERNAL TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS (ROA)

(Studi kasus di Bank Umum Syariah Periode 2012 – 2017)

Hendratno dan Bobby Hera Sagita 15

PENGARUH, FREE CASH FLOW, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA RIIL DENGAN DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN SEBAGAI VARIABEL MODERATING

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Perode 2015-2017)

Rina Trisnawati, Nurlita Arum S, Pipit Kristina Yuliani, dan Alfiana Widya Azizah..... 16

PENGUNGKAPAN INTELLECTUAL CAPITAL DI INDONESIA DAN AUSTRALIA

B. Shinta Agustin dan Agung Nur Probohudono 17

B. SUB TEMA: CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY dan CORPORATE GOVERNANCE

ANALISIS PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN, UKURAN DEWAN KOMISARIS, DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DI PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE

Ega Indriyana Putri dan Barbara Gunawan 18

**ANALISIS TINGKAT PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL
BANK SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2012-2019**

Sunarti dan Aris Eddy Sarwono18

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

***PADA NILAI PERUSAHAAN KLASIFIKASI INDUSTRI AGRIKULTUR DI
BURSA EFEK INDONESIA***

*Agustina Maya Saraswati, Nimas Frasiska Oktafiana, Putri Kusuma Wardani, dan
Shinta Permata Sari*19

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**

**(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun
2015-2018)**

Zelly Ariesta Sandityas dan Rina Trisnawati20

**GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN PENGUNGKAPAN ISLAMIC
SOCIAL REPORTING PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI
JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)**

Yunita Prameswari, Agustina Maya Saraswati, dan Shinta Permata Sari21

**HUMAN RESOURCES ACCOUNTING DISCLOSURE, ASEAN
CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD DAN KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN**

Triana Wulandari dan Sayekti Endah Retno Meilani21

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY EXPENDITURE,
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE, DAN
CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

Dika Puspitaningrum dan Rina Trisnawati22

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN,
KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN DEWAN KOMISARIS SEBAGAI
VARIABEL PEMODERASI**

**(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2015-2017)**

Tachrifatul Azmi dan Eny Kusumawati23

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, KEBIJAKAN
DIVIDEN, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**(Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-
2017)**

Dwi Novitasari dan M. Abdul Aris24

PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN CITRA PERUSAHAAN PADA KEPUASAN DAN LOYALITAS PELANGGAN

Ervin Spto Nugroho dan Muchsin Muthohar 24

PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL(IC) , STRUKTUR MODAL, DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DALAM PERINGKAT INDEKS CGPI TAHUN 2008-2015

Nur Siyami 25

PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL DAN GOOD GOVERNMENT GOVERNANCE TERHADAP TINDAK PENCEGAHAN KECURANGAN

Fatma Karunia Hidayati dan Harjanti Widiastuti 26

PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, KOMITE AUDIT, DAN LIKUIDITAS TERHADAP CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)

Refa Danang Afianto dan Mujiyati 27

PENGARUH STRUKTUR CORPORATE GOVERNANCE, LEVERAGE, SIZE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DALAM LAPORAN TAHUNAN

(Studi pada perusahaan maanufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017)

Ainun Nadifah Norma Sari dan Triyono.....28

TINJAUAN TENTANG GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA JAKARTA ISLAMIC INDEX 70

Putri Kusuma Wardani, Himmatus Sholikhah, dan Shinta Permata Sari 29

C. SUB TEMA: MANAJEMEN DAN EKONOMI

IDENTIFIKASI PENGGUNAAN MEREK KOLEKTIF UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING SENTRA PRODUKSI MIE SOUN DESA MANJUNG, KLATEN, JAWA TENGAH

Sigit Adhi Pratomo dan Sudiyo Widodo 30

KINERJA LINGKUNGAN PADA PAGUYUBAN BATIK KEBON INDAH DI BAYAT KLATEN JAWA TENGAH DAN ANTESEDENNYA

Syska Lady Sulistyowatie dan Reza Widhar Pahlevi 31

PERANAN KEARIFAN LOKAL DALAM PENGEMBANGAN PERBANKAN SYARIAH PADA ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 Nur Kholidah dan Miftahur Rahman Hakim	32
STRATEGI MANAJEMEN PERUBAHAN POLA PIKIR SDM GUNA MENGHADAPI PERSAINGAN ERA INDUSTRI 4.0 PADA INDUSTRI MANUFAKTUR M Yusuf	33
D. SUB TEMA: PASAR MODAL DAN SEKTOR PUBLIK	
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI OPINI AUDIT LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH Luthfina Hamidayanti dan Marita Kusuma Wardani	34
PENGARUH KARAKTERISTIK PEMERINTAH DAERAH TERHADAP KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (Studi Empiris Pada Kabupaten/Kota di Jawa Tengah) Tika Aristy dan Fatchan Achyani	34
PENGARUH KOMPENSASI INSENTIF BERBASIS ANGGARAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL MELALUI VARIABEL MEDIASI KEPERCAYAAN ATAS SUPERVISOR DAN KOMITMEN ORGANISASI (Studi Kasus pada SKPD Kabupaten Klaten Jawa Tengah) Sylvia Endah nugraheni dan Andy Dwi Bayu Bawono	35
PENGARUH PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH DENGAN KOMITMEN ORGANISASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI DI KOTA SALATIGA Wiwin Setyaningrum dan Suci Atiningsih	36
E. SUB TEMA: PERPAJAKAN	
ANTESEDENT YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN WPOP PADA KPP PRATAMA BOYOLALI Desvi Nurdiana Nabila Fitrianingrum	37
THE EFFECT OF CORPORATE GOVERNANCE, INTENSITY OF INVENTORY AND INTENSITY OF FIXED ASSETS TO TAX AGGRESSIVENESS Linda Ramadhani dan Fika Azmi	37

DETERMINAN PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB FOOD AND BEVERAGE	
Fida Nur Annisa	38
DIMENSI KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PBB DI KECAMATAN SAWIT KABUPATEN BOYOLALI	
Fediana Asriani Sekartaji	39
DIMENSI KEPATUHAN WPOP DILIHAT DARI PEMAHAMAN, KESADARAN, SANKSI, DAN PELAYANAN FISKUS	
Mellinda Fransyska	39
DIMENSI PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI TAHUN 2016-2017	
Emma Murtia Ningrum	40
FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI PADA KPP PRATAMA SURAKARTA	
Syanindhita G.I.R	40
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN WPOP PADA KPP DI KOTA KLATEN	
Desy Fitri Astuti	41
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TAX AVOIDANCE	
Afrilia Dwi Sulistioningrum	41
PAJAK E-COMMERCE DI INDONESIA	
Hastanti Agustin Rahayu dan Hanafi Adi Putranto	42
PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP TAX AVOIDANCE	
Wenni Ulfana Bastiari	43
PERSEPSI ETIS DAN TAX EVASION BERDASARKAN KARAKTERISTIK DEMOGRAFI STUDI EMPIRIS DI SOLO	
Fadjar Harimurti dan Dewi SPA	43
STRATEGI OPTIMALISASI PENGELOLAAN PAJAK DAN RETRIBUSI PARKIR	
Rahmad, Bambang Haryadi, dan Prasetyo	44

F. SUB TEMA: SISTEM INFORMASI DAN PENGAUDITAN

DAMPAK ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) PADA PROFESI AKUNTAN

Muhammad Fithrayudi Triatmaja, SE.,M.Acc.,Ak.,CA.,ACPA 45

DIMENSI KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI DILIHAT DARI PERSEPSI KARYAWAN

Rahayu Pangestuti 45

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DALAM PEMILIHAN KARIR AKUNTAN PUBLIK

Nana Naraika Naminingsih dan Anim Rahmayati 46

PENGARUH INDEPENDENSI, KEAHLIAN DAN KECERDASAN TERHADAP PERTIMBANGAN PEMBERIAN OPINI AUDITOR

Berlinda Paramita Kurniasari dan Dyah Ekaari Sekar Jatiningrum 47

PENGARUH KOMPENSASI, PENGALAMAN KERJA, PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PEMAHAMAN TENTANG PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN

Nurlaely Bazighoh dan Shinta Permata Sari 48

PENGARUH KOMPLEKSITAS OPERASI PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATWAKTUAN LAPORAN AUDIT

(Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018)

Bagas Adhi Prasetyo dan Shinta Permata Sari 49

G. SUB TEMA: TOPIK LAIN YANG RELEVAN

ANALISIS PROGRAM PEMBERDAYAAN DIFABEL MENUJU KEMANDIRIAN EKONOMI

Dewita Puspawati, Aflit Nuryulia Praswati, dan Muhammad Wahyuddin 50

PENGARUH MORAL REASONING, ETHICAL SENSITIVITY, DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PERSEPSI ETIS MAHASISWA DENGAN PERILAKU BELAJAR SEBAGAI VARIABEL MODERATING

Duwi Rahayu, Septiyan Dewi Kasan, dan Sigit Hermawan 51

TINGKAT KEUNGGULAN BERSAING YANG BERKELANJUTAN PADA UMKM KREATIF DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DAN ANTESEDENNYA

Siti Resmi, Reza Widhar Pahlevi, dan Fran Sayekti 52

IMPLEMENTASI PSAK NO. 45 PADA PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PONDOK PESANTREN DEMI TERCIPTANYA TRANSPARASI DAN AKUNTABILITAS

Sarwenda Biduri¹

Ruci Arizanda Rahayu²

Ilmiatul Mukarromah³

*Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo¹

*Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo²

*Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo³

*E-mail: sarwendabiduri@umsida.ac.id

Abstract. *Islamic Boarding Schools are nonprofit organizations that are not profit-oriented. Nonprofit organizations basically do not have absolute ownership because in the process of its establishment carried out by several people and groups, to obtain the capital used can be obtained through loans, while for other operational needs can be obtained through the income of services that have been provided. So from that the financial statements made are demanded for transparency and accountability. Good financial statements are in accordance with the standard financial accounting, namely PSAK No.45 which is used to compile financial statements in non-profit organizations. The purpose of this study is to find out about the Implementation of PSAK No. 45 in the Preparation of Financial Statements of the Islamic Boarding School Foundation for the creation of Transparency and Accountability. The type of research used is in the form of qualitative research. Data obtained by means of Observation, Interview, and Documentation carried out in the Darul Falah Islamic Boarding School foundation center. Data obtained in the form of primary data obtained through information from several informants while secondary data in the form of monthly cash receipts and disbursements. The results of the research carried out explained that the foundation of the Darul Islamic Boarding School Center still had not applied financial statements that were in accordance with the accounting standards of PSAK No.45, reports made only in the form of cash receipts and disbursements. Islamic boarding schools still do not shrink their fixed assets. Islamic boarding schools have reported their financial reports to resource providers even though the financial statements presented are only in the form of revenues and expenditures.*

Keywords: *Accountability, Islamic Boarding School, and Transparency.*

1. PENDAHULUAN

Yayasan merupakan badan hukum yang didirikan agar tercapainya tujuan tertentu dibidang sosial, keagamaan dan kemanusiaan menurut UU No.28 Tahun 2004. Yayasan pondok pesantren merupakan suatu pendidikan yang masih bernuansa islam tradisioanal dimana parasiswa dan siswinya masih tinggal bersama disuatu asrama, disana mereka belajar bersama dibawa hnaungan seorang kyai. Hadirnya pondok pesantren juga diharapkan dapat membantu masalah utama keadaan sosial di pemerintahan indonesia karena banyaknya masalah kemiskinan, kebodohan maupun kesehatan agar dapat menciptakan kesejahteraan masyarakat. Pondok pesantren di Indonesia memiliki peran untuk memberdayakan

ekonomi, tingginya potensi pondok pesantren yang dapat diandalkan untuk perkembangan ekonomi. Perkembangan ekonomi dan sosial bukan hanya tanggungjawab pemerintah saja tapi juga menjadi tanggung jawab masyarakat. Pada saat ini pesantren bukan sekedar pencetak ulama dan sumber daya manusia yang berakhlak, tetapi dapat berfungsi sebagai pemberdaya masyarakat. PSAK No.45 tahun 2015 menyebutkan bahwa kemampuan dalam menyediakan informasi laporan keuangan yang relevan bertujuan untuk memenuhi kepentingan para donatur dan sukarelawan. Laporan keuangan yang disajikan untuk memenuhi kepentingan donatur dan sukarelawan, yang pertama pada laporan posisi keuangan pondok pesantren memberikan informasi mengenai tiga hal yaitu, aset, hutang, aset neto dan informasi mengenai hubungan dari tiga hal tersebut. Yang kedua laporan aktivitas memberikan informasi mengenai kinerja keuangan pondok dalam periode tertentu. Yang ketiga laporan arus kas memberikan informasi tentang penerimaan dan pengeluaran kas selama periode tertentu. Yang keempat catatan atas laporan keuangan memberikan informasi tentang pos-pos seperti laporan posisi keuangan, laporan aktivitas dan laporan arus kas yang sifatnya memberikan penjelasan. Pencatatan pengurus pondok pesantren yang diperoleh dari donatur maupun sukarelawan disajikan dalam laporan aktivitas dan arus kas. [1] mengatakan bahwa dalam proses peningkatan transparansi maupun akuntabilitas pengelolaan laporan keuangan dalam yayasan pondok pesantren Nazhatut Thullab sebaiknya terdapat keterbukaan sumber keuangan maupun jumlahnya. Rincian dalam laporan keuangan serta pertanggungjawaban harus ditunjukkan dengan jelas agar para pihak-pihak yang berkepentingan dapat melihatnya dengan jelas. [2] melemahnya transparansi dan akuntabilitas entitas nirlaba disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kebanyakan laporan pondok pesantren hanya ditujukan untuk donatur, minimnya penyajian informasi aktivitas organisasi untuk masyarakat, dan kurangnya pengawasan dana.

2. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif dengan memanfaatkan sumber data primer dan skunder dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi.

B. Uji Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan uji kredibilitas (*credibility*) tujuannya yaitu berkenaan dengan derajat kepercayaan atau derajat akurasi data dalam desain penelitian kualitatif serta jenisnya menggunakan triangulasi sumber yang menginformasikan sumber digunakan karena mentriangulasikan persepsi pada setiap narasumber Bendahara pesantren, Donatur dan Dosen Ekonomi Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

C. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan yang paling sulit dalam serangkaian penelitian kualitatif hal itu dikarenakan analisis data dalam penelitian kualitatif yang belum baku atau juga dapat dikatakan masih meraba – raba analisis data yang perlu dilakukan oleh peneliti kualitatif dalam menjawab rumusan masalah. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Data Collection

Pengumpulan data merupakan bagian dari proses kegiatan analisis data pada penelitian kualitatif, tahap pengumpulan data yang ada pada penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan berkaitan dengan

Implementasi PSAK No.45 pada pengelolaan keuangan pondok pesantren demi tercapainya transparansi dan akuntabilitas [1].

b. *Data Reduction*

Menurut [2] menyatakan bahwa reduksi data yaitu penelitian yang dilakukan dengan merangkum hal-hal yang dijadikan pokok dari penelitian, dan berfokus pada hal-hal dinilai penting atau menyeleksi data yang didapatkan serta disesuaikan dengan rumusan masalah, tujuan penelitian dan fokus penelitian.

c. *Data Display*

[1] Menyatakan bahwa Data display merupakan bentuk deskriptif dari sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan serta mengambil tindakan. Data display adalah aktivitas yang menampilkan data dari hasil data reduction pada laporan penelitian. Untuk penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk tulisan naratif, dalam bentuk bagan, tabel, diagram, serta matrik. Data yang digunakan didalam penelitian ini merupakan tabel informan kunci, serta contoh bentuk laporan keuangan pondok pesantren.

d. *Data Conclusion drawing / Verification*

Pada analisis data tahap kesimpulan merupakan tahap terakhir. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan penemuan baru yang pada sebelumnya belum pernah ada. Setelah dilakukan reduksi data serta menyajikan data yang terakhir menarik kesimpulan dari hasil wawancara yang sudah dianalisis. Pada tahap analisis data kesimpulan dilakukan dengan cara mengcross cek data hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi sehingga bisa menggambarkan hasil dari penelitian secara menyeluruh dan bisa mendapat jawaban atas rumusan masalah dalam penelitian ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian dan Analisis Data

1. Penyusunan laporan keuangan Pondok Pesantren Darul Falah Pusat Krian

Berdasarkan pernyataan dari hasil wawancara secara langsung tentang penyajian laporan keuangannya dapat dikatakan bahwa Pondok Pesantren Darul Falah Pusat Krian belum menerapkan PSAK No.45 didalam penyusunan laporan keuangannya. Laporan keuangan yang disajikan dengan sederhana berupa jumlah pemasukan kas perbulan serta jumlah pengeluaran kas perbulan. Pondok Pesantren Darul Falah Pusat Krian tidak menyajikan aset yang dimilikinya dalam laporan keuangannya. Aset yang dimiliki hanya disajikan kedalam data inventaris tanpa biaya perolehan maupun penyusutan. Pondok Pesantren Darul Falah Pusat Krian masih belum mengelompokkan aset neto yang sesuai dengan PSAK No.45. Pondok Pesantren Darul Falah Pusat hanya melaporkan laporan keuangan pemasukan serta pengeluaran yang disajikan setiap bulannya kepada para donatur yang memberikan donasinya.

2. Implementasi PSAK No.45 pada penyusunan laporan keuangan Pondok Pesantren Darul Falah Pusat Krian

organisasi nirlaba diharuskan untuk membuat laporan keuangannya sesuai dengan pedoman yang ada yaitu PSAK No.45 dimana itu dapat mempermudah mereka dalam menyajikan laporan keuangan yang baik sehingga relevan serta mudah dipahami bagi para pemakai laporan keuangannya Tujuan utama atas laporan keuangan yaitu menyediakan informasi yang relevan guna memenuhi kepentingan para penyumbang, kreditur, anggota organisasi nirlaba, dan para pihak yang menyediakan sumberdaya bagi organisasi nirlaba. Komponen-komponen Laporan keuangan organisasi nirlaba seperti, Laporan posisi keuangan (neraca) pada akhir periode laporan, Laporan aktivitas, Laporan arus kas untuk suatu periode pelaporan, dan Catatan atas laporan keuangan.

a. Laporan posisi keuangan

Tujuan dari laporan posisi keuangan yaitu menyediakan informasi mengenai aset, liability, serta aset neto dan informasi mengenai hubungan antara unsur-unsur tersebut di waktu tertentu. Laporan posisi keuangan mencakup organisasi nirlaba secara keseluruhan serta menyajikan total aset, liability, dan aset neto. Klasifikasi Aset dan Liability, didalam Laporan posisis keuangan termasuk catatan atas laporan keuangan menyediakan informasi yang relevan tentang likuiditas, fleksibilitas, serta hubungan antara aset dan liabilitas. Pada umumnya informasi tersebut disajikan dengan pengumpulan aset dan liability memiliki karakteristik yang sama dalam suatu kelompok yang relatif homogen. Berikut bentuk laporan posisi keuangan :

LAPORAN POSISI KEUANGAN YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUL FALAH PUSAT PER 31 DESEMBER 2018		
ASET : Aset Lancar Kas dan Setara Kas Piutang Perlengkapan ATK Inventaris logistik Jumlah Aset Lancar		Rp. xxx Rp. xxx Rp. xxx Rp. xxx Rp. xxx Rp. xxx Rp. xxx
Aset tidak lancar : Peralatan elektronik Akumulasi depresiasi peralatan elektronik Akumulasi depresiasi peralatan non elektronik Kendaraan Akumulasi depresiasi kendaraan bangunan Akumulasi depresiasi bangunan tanah Jumlah aset tidak lancar	Rp. xxx (Rp. xxx) (Rp. xxx) Rp. xxx (Rp. xxx) Rp. xxx (Rp. xxx) Rp. xxx	
Total aset		Rp. xxx
LIABILITAS : Lialibitas jangka pendek Total lialibitas jangka pendek Lialibitas jangka panjang Kewajiban leasing Total liabilitas jangka panjang Total liabilitas	Rp. – Rp. – Rp. – Rp. – Rp. – Rp. –	
Aset NETO : Aet neto tidak terikat Aset terikat temporer Aset terikat permanen Total liabilitas dan aset neto	Rp. xxx Rp. – Rp. –	Rp. xxx

--	--	--

a. Laporan Aktivitas

Tujuan dari laporan aktivitas ialah menyediakan informasi tentang pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang bisa mengubah jumlah aset serta sifat aset neto. Hubungan dari transaksi, peristiwa lain dan penggunaan sumberdaya dalam pelaksanaan program atau jasa. Informasi dalam laporan aktivitas yang digunakan bersamaan dengan pengungkapan informasi dalam laporan keuangan lainnya dapat membantu pemberi sumberdaya, anggota, kreditur, dan pihak-pihak lainnya guna mengevaluasi kinerja dalam suatu periode tertentu, menilai upaya, kemampuan, kesinambungan organisasi nirlaba, memberikan jasa, menilai pelaksanaan tanggungjawab, dan kinerja manajer. Berikut bentuk Laporan Aktivitas :

LAPORAN AKTIVITAS YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUL FALAH PUSAT PER 31 DESEMBER 2018	
PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT	
Penerimaan zakat	Rp. xxx
Aktivitas penyaluran zakat	
Beban private & diniyah	Rp. xxx
Kebutuhan dapur	Rp. xxx
Logistik	Rp. xxx
Biaya pendidikan	Rp. xxx
Kesehatan & obat-obatan	Rp. xxx
Beban honor adm	Rp. xxx
Beban publikasi	Rp. xxx
Beban honor pengasuh & karyawan	Rp. xxx
Dana sosial	Rp. xxx
BBM transportasi	Rp. xxx
Beban listrik, air, telepon & internet	Rp. xxx
Biaya lain-lain untuk para santri	Rp. xxx
Jumlah aktivitas penyaluran zakat	Rp. xxx
Kenaikan aset neto penerimaan zakat	Rp. xxx
Penerimaan infaq	Rp. xxx
Aktivitas penyaluran infaq	
Biaya lain-lain	Rp. xxx
Jumlah aktivitas penyaluran infaq	Rp. xxx
Kenaikan aset neto penerimaan infaq	Rp. xxx
Penerimaan sumbangan	Rp. xxx
Aktivitas penyaluran sumbangan	
Perlengkapan ATK	Rp. xxx
Beban foto copy	Rp. xxx
Inventaris	Rp. xxx
Pemeliharaan inventaris kantor	Rp. xxx
Beban iuran organisasi	Rp. xxx
Jumlah aktivitas penyaluran sumbangan	Rp. xxx

Kenaikan aset neto penerimaan sumbangan	Rp. xxx
PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT TEMPORER	
Shodaqoh	Rp. -
Penghasilan investasi jangka panjang	Rp. -
Penghasilan neto terelisasi dan belum terelisasi dari investasi jangka panjang	Rp. -
Kerugian aktuarial untuk kewajiban tahunan	Rp. -
Aset neto terbebaskan dari pembatasan	Rp. -
Kenaikan/penurunan aset neto terikat temporer	Rp. -
PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT PERMANEN	
Shodaqoh	Rp. -
Penghasilan investasi jangka panjang	Rp. -
Penghasil neto terealisasi dan belum terealisasi dari investasi jangka panjang	Rp. -
Kenaikan/penurunan aset neto terikat permanen	Rp. -
KENAIKAN ASET NETO	Rp. xxx
ASET NETO AWAL TAHUN	Rp. xxx
ASET NETO AKHIR TAHUN	Rp. xxx

a. Laporan Arus Kas

Tujuan utama laporan arus kas adalah menyajikan informasi mengenai penerimaan serta pengeluaran kas dalam suatu periode.

LAPORAN ARUS KAS YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUL FALAH PUSAT PER 31 DESEMBER 2018		
AKTIVITAS OPERASI :		
Penerimaan zakat	Rp. xxx	
Penerimaan infaq	Rp. xxx	
Penerimaan sumbangan	Rp. xxx	
Jumlah penerimaan		Rp. xxx
BBM transportasi	Rp. xxx	
Beban foto copy	Rp. xxx	
Beban honor pengasuh & karyawan	Rp. xxx	
Beban honor adm	Rp. xxx	

Beban private & diniyah	Rp. xxx	
Kebutuhan dapur	Rp. xxx	
Logistik	Rp. xxx	
Biaya pendidikan	Rp. xxx	
Beban listrik,air,telepon &internet	Rp. xxx	
Beban publikasi	Rp. xxx	
Biaya lain-lain	Rp. xxx	
Kesehatan & obat-obatan	Rp. xxx	
Beban iuran organisasi	Rp. xxx	
Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas operasi		Rp. xxx
Aktivitas investasi		
Penerimaan kontribusi terbatas	Rp. -	
Perlengkapan ATK	Rp. xxx	
Inventaris	Rp. xxx	
Pemeliharaan inventaris	Rp. xxx	
Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas investasi		(Rp. xxx)
Aktivitas pendanaan		
penerimaan kontribusi terbatas	Rp. -	
Dana sosial	Rp. xxx	
Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas pendanaan		(Rp. xxx)
Kenaikan neto dalam kas dan setara kas		Rp. xxx
Kas dan setara kas awal tahun		Rp. xxx
Kas dan setara kas akhir tahun		Rp. xxx

- a. Catatan Atas Laporan Keuangan yayasan pondok pesantren darul falah pusat krian
- 1) Pos laporan posisi keuangan
 1. kas dan setara kas Rp. xxx
 - Terdiri dari:
 - a. kas kecil Rp. xxx

b. kas di bank mandiri	Rp. xxx		+
Jumlah kas dan setara kas	Rp. xxx		
2. Piutang	Rp. -		
Piutang pondok pesantren darul falah pusat	Rp. -		
3. Perlengkapan ATK	Rp. xxx		
Terdiri dari:			
a. Alat tulis kantor	Rp. xxx		
b. Materai	Rp. xxx		
c. Kertas HVS	Rp. xxx		
d. Tinta printer, stampel	Rp. xxx		
e. Spidol dan isi	Rp. xxx		+
Jumlah perlengkapan ATK	Rp. xxx		
4. Inventaris	Rp. xxx		
Terdiri dari:			
a. Gembok	Rp. xxx		
b. Papan nama	Rp. xxx		
c. Selang dan kran air	Rp. xxx		
d. Inventaris dapur	Rp. xxx		
e. Alat rumah tangga	Rp. xxx		
f. Alat listrik	Rp. xxx		
g. Alat pert&perk	Rp. xxx		+
Jumlah inventaris	Rp. xxx		
5. logistik	Rp. xxx		
Terdiri dari:			
a. LPG	Rp. xxx		
b. Sembako	Rp. xxx		
c. Air mineral	Rp. xxx		
d. Sabun cuci baju	Rp. xxx		
e. Perlengkapan ta'jil	Rp. xxx		
f. Perlengkapan MCK	Rp. xxx		
g. Konsumsi tamu	Rp. xxx		+
Jumlah logistik	Rp. xxx		
Jumlah aset lancar			Rp. xxx
A. Aset tidak lancar	Rp. xxx		
peralatan elektronik	Rp. xxx		
Tediri dari :			
harga perolehan :			
a. Jam dinding	Rp. xxx		
b. Kipas angin	Rp. xxx		
c. AC	Rp. xxx		
d. Komputer	Rp. xxx		
e. Printer	Rp. xxx		
f. Lemari pendingin	Rp. xxx		
g. Magic com	Rp. xxx		
h. LCD	Rp. xxx		
i. Speker (sound system)	Rp. xxx		
j. Amplifier	Rp. xxx		
k. Microphone	Rp. xxx		+
Jumlah	Rp. xxx		-
Jumlah Harga Perolehan			Rp. xxx

Akumulasi Depresiasi	(Rp. xxx)	
Terdiri dari :		
c. Mobil	Rp. xxx	
d. Kendaraan	<u>Rp. xxx</u>	+
Jumlah Akumulasi Depresiasi		<u>(Rp. xxx)</u>
Nilai Buku		<u>Rp. xxx</u>
Bangunan	Rp. xxx	
Harga Perolehan Bangunan		Rp. xxx
Akumulasi Depresiasi Bangunan		<u>(Rp. xxx)</u>
Nilai Buku Bangunan		Rp. xxx
Tanah	Rp. xxx	
Harga Perolehan Tanah		Rp. xxx
Akumulasi Depresiasi Tanah		<u>(Rp. xxx)</u>
Jumlah Aset Tidak Lancar		Rp. xxx
Jumlah Aset Lancar dan Tidak Lancar		Rp. xxx
C. Liabilitas	Rp.-	
Liabilitas Jangka Pendek		Rp. -
Liabilitas Jangka Panjang		<u>Rp. -</u>
Jumlah Liabilitas		Rp. -
D. Aset Neto	Rp. xxx	
Terdiri dari :		
Aset Neto tidak Terikat		
a. Aset Lancar		Rp. xxx
b. Aset Tidak Lancar		Rp. xxx
c. Akumulasi Depresiasi		<u>(Rp. xxx)</u>
Jumlah Aset Neto tidak Terikat		Rp. xxx
Aset Neto Terikat Temporer		Rp. -
Aset Neto Terikat Permanen		<u>Rp. -</u>
Jumlah Aset Neto Terikat		Rp. -
Jumlah Aset Neto Tidak Terikat dan Terikat		Rp. xxx
2. Pos Laporan Aktivitas		
1. Penerimaan sumbangan		<u>Rp. xxx</u>
Jumlah Penerimaan sumbangan		Rp. xxx
Aktivitas Penyaluran sumbangan :		
a. Beban Private dan Diniyah		Rp. xxx
b. Kebutuhan Dapur		Rp. xxx
c. Logistik		Rp. xxx
d. Kesehatan dan obat-obatan		Rp. xxx
e. Beban Honor Adm		Rp. xxx
f. Beban Honor Pengasuh dan karyawan		Rp. xxx
g. Dana Sosial		Rp. xxx
h. BBM Transportasi		Rp. xxx
i. Beban Listrik, Air, dll		Rp. xxx
j. Biaya Lain-lain		<u>Rp. xxx</u>
Kenaikan Aset Neto Penerimaan sumbangan		Rp. xxx
2. Penerimaan Infaq	<u>Rp. xxx</u>	
Jumlah Penerimaan Infaq	Rp. xxx	
Aktivitas Penyaluran Infaq :		
a. Biaya Lain-lain		<u>Rp. xxx</u>
Kenaikan Aset Neto Penerimaan Infaq	Rp. xxx	

3. Penerimaan Zakat	<u>Rp. xxx</u>
Jumlah Penerimaan Zakat	Rp. xxx
Aktivitas Penyaluran Zakat :	
a. Perlengkapan ATK	Rp. xxx
b. Beban FC	Rp. xxx
c. Inventaris	Rp. xxx
d. Pemeliharaan Inventaris Kantor	Rp. xxx
e. Beban Iuran Organisasi	<u>Rp. xxx</u>
Kenaikan Aset Neto kenaikan Zakat	Rp. xxx
4. Biaya Lain-lain	Rp. xxx
Biaya Lain-lain dipergunakan untuk memebuhi kebutuhan para santri dan pengurus	
	Rp. xxx
Terdiri dari :	
a. Biaya kegiatan pengurus	Rp. xxx
b. Penyaluran zakat, infaq, dan shodaqoh	Rp. xxx
c. Makalah sholat Idul Adha	Rp. xxx
d. Biaya tambahan Para santri	<u>Rp. xxx</u>
Jumlah biaya lain-lain untuk para santri	Rp. xxx

3. Transparasi dan Akuntabilitas penyusunan laporan keuangan Pondok Pesantren Darul Falah Pusat Krian

dengan adanya bentuk laporan keuangan yang telah disusun dengan standart keuangan organisasi nirlaba yaitu PSAK No.45 dapat menciptakan transparasi dan akuntabilitas yang baik karena laporan keuangnya dapat disajikan dengan relevan, dan mudah dipahami. Dan bagi para donatur dapat melihat bentuk sumberdaya yang telah diberikan dipergunakan serta dipertanggungjawabkan dengan baik.karena didalamnya telah dijelaskan berbagai rincian serta dikelompokkan dengan baik.

B. Pembahasan

1. Implementasi penyusunan laporan keuangan pondok pesantren berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 45

Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti tentang penyajian laporan keuangan yayasan pondok pesantren darul falah pusat yang dikemukakan oleh bendahara menunjukkan bahwa laporan keuangan yang disajikan hanya berupa laporan penerimaan dan pengeluarannya belum sesuai dngan standar akuntansi keuangan yaitu PSAK No.45 yang mengatur tentang organisasi nirlaba. Sebagai pondok pesantren yang merupakan salah satu organisasi nirlaba dimana seluruh aktivitasnya saling berkaitan dan harus dipertanggungjawabkan kepada publik maka dituntut untuk transparan dan akuntabel.

Penelitian yang dilakukan [3]di Yayasan Darul Mustaghistin Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa laporan keuangan Yayasan Darul Mustaghistin masih sebatas penerimaan maupun pengeluaran serta jumlah aset, bagi sebuah yayasan hal itu sudah cukup namun kedepannya dengan memandang prospek yayasan yang sangat cerah perlu dibuatnya laporan keuangan yang sesuai standart akuntansi yang berlaku yaitu PSAK 45. [4]Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa Yayasan Keluarga Besar Bukit Asam (YAKASABA) belum menyusun laporan keuangan sesuai dengan PSAK 45yang dibuat hanya sebatas pengeluaran, penerimaan kas dan laporan realisasi anggaran penerimaan dan pengeluaran. Sedangkan unsur dari laporan keuangan yang disajikan oleh organisasi nirlaba yang sesuai dengan standart PSAK No.4 berupa Laporanp keuangan, Laporan aktivitas,Laporan arus kas, dan Catatan atas laporan keuangan.[5] Hasil dari penelitianyang dilakukan menyatakan bahwa Gereja Masehi Protestan Indonesia belum menerapkan PSAK 45 karena laporan keuangan yang dimiliki Gereja KGMPI masih memiliki kekurangan seperti penerapan

laporan keuangan, laporan aktivitas, dana sumbangan yang didapatkan tidak dicatat dalam laporan keuangan, yang dilakukan untuk kegiatan organisasi tidak dicatat sebagai pengeluaran. Dalam penelitian ini perlu adanya tanggungjawab atas laporan keuangannya. Penelitian diatas sebagai pendukung bahwa masih banyak organisasi nirlaba masih belum menerapkan standar penyusunan laporan keuangan seperti PSAK No.45 .

Pada dasarnya suatu organisasi seperti pondok pesantren banyak sumber dana yang didapat dari para penyumbang, usaha milik sendiri, serta uang pembayaran para santri, maka perlu dibuatkannya laporan keuangan yang efektif serta relevan agar bisa dipertanggungjawabkan kepada pengurus, serta pemakai laporan keuangannya. Pedoman yang dibutuhkan dalam menyusun laporan keuangannya yang baik Seperti PSAK No. 45 dimana didalamnya menunjukkan cara menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan organisasi nirlaba. Bagi organisasi nirlaba standart seperti PSAK No.45 sangat penting digunakan dalam penyusunan laporan keuangannya untuk pengambilan keputusan serta pertanggungjawaban. Karena kurangnya pengetahuan serta ketidak pahaman tentang standar dalam penyusunan laporan keuangannya membuat mereka menyajikannya secara sederhana sesuai dengan pemahaman yang mereka miliki. Maka dari itu peneliti menjelaskan serta mencoba menyampaikan apa yang peneliti tau tentang PSAK No.45 kepada bendahara agar mereka juga dapat memahami serta menyajikannya dengan baik.

2. Implementasi penyusunan laporan keuangan pondok pesantren berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 45 untuk terciptanya transparansi dan akuntabilitas

Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti tentang bentuk transparansi dan akuntabilitas yang ada di pondok pesantren apabila menggunakan laporan keuangan yang sudah berstandar PSAK No.45 yang dikemukakan oleh bendahara, para donatur serta dosen umsida menunjukkan bahwa bentuk transparansi dan akuntabilitas dapat tercipta dengan lebih baik apabila menggunakan standart laporan keuangan PSAK No.45 yang lebih relevan serta mudah dipahami. Berikut penelitian yang dilakukan [6] penelitian ini menyatakan pada Organisasi Nirlaba (Masjid Al- Markaz Al-Islam Jendral M. Jusuf) menyatakan bahwa keterbukaan serta pertanggungjawaban dalam penyajian laporan keuangan merupakan sebuah bentuk dari amanah yang diperoleh dari jamaah yang harus dikelola dengan baik. Para pengurus menyadari bahwa jamaah berhak tau untuk apa uang yang mereka berikan dan dipergunakan dengan semestinya. Maka dari itu sebagai seorang pengurus ataupun bendahara harus bisa menjaga amanah yang diberikan oleh Allah dan pemberi dumberdaya. Dalam Q.S Al-Anfal (8 : 27) sebagaimana telah dijelaskan

“Hai Orang-orang yang beriman, janganlah kau menghianati Allah serta Rasul (Muhammad) dan juga janganlah kamu menghianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahuinya”. (Q.S Al-Anfal (8 : 27). Departemen Agama RI Edisi Tahun 2002, hal 180.

Ayat diatas menjelaskan bagi hamba Allah yang beriman untuk tidak mengianati amanah yang dipercayakan oleh Allah dalam melaksanakan pertanggungjawabannya.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya bentuk laporan keuangan yang telah disusun dengan standart keuangan organisasi nirlaba yaitu PSAK No.45 dapat menciptakan transparansi dan akuntabilitas yang baik karena laporan keuangannya dapat disajikan dengan relevan, dan mudah dipahami. Dan bagi para donatur dapat melihat bentuk sumberdaya yang telah diberikan dipergunakan serta dipertanggungjawabkan dengan baik.karena didalamnya telah dijelaskan berbagai rincian serta dikelompokkan dengan baik.

4. SIMPULAN

A. Simpulan

Yayasan pondok pesantren darul falah pusat dalam mempertanggungjawabkan laporan keuangannya belum menggunakan standart baku sebagaimana yang telah diatur dalam pernyataan standart akuntansi keuangan (PSAK) No.45 Reivisi tahun 2011 yang mengatur tentang organisasi nirlaba. laporan keuangan yang disajikan hanya berupa laporan kas penerimaan dan pengeluarannya saja. Pada dasarnya suatu organisasi seperti pondok pesantren banyak sumber dana yang didapat dari para penyumbang, usaha milik sendiri, serta uang pembayaran para santri, maka perlu dibuatkannya laporan keuangan yang efektif serta relevan agar bisa dipertanggungjawabkan kepada pengurus, serta pemakai laporan keuangannya. Pedoman yang dibutuhkan dalam menyusun laporan keuangannya yang baik Seperti PSAK No. 45 dimana didalamnya menunjukkan cara menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan organisasi nirlaba. Maka dari itu peneliti menjelaskan serta mencoba menyampaikan apa yang peneliti tau tentang PSAK No.45 kepada bendahara agar mereka juga dapat memahami serta menyajikannya dengan baik. laporan keuangan yang sudah berstandar PSAK No.45 menunjukkan bahwa bentuk transparansi dan akuntabilitas dapat tercipta dengan lebih baik apabila menggunakan standart laporan keuangan PSAK No.45 yang lebih relevan serta mudah dipahami.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa

Peneliti ini dapat menjadi bahan bacaan untuk meningkatkan pengetahuan tentang Implementasi PSAK No.45 pada penyusunan laporan keuangan pondok pesantren demi tercapainya transparansi dan akuntabilitas

2. Bagi peneliti lain

Peneliti ini dapat menjadi informasi kepada peneliti lain tentang Implementasi PSAK No.45 pada penyusunan laporan keuangan pondok pesantren demi tercapainya transparansi dan akuntabilitas. Dan lebih memperluas ruang lingkup penelitian misalnya mencakup ke dalam aspek pengakuan, pengukuran, serta pengungkapan berdasarkan PSAK yang lain dan berhubungan dengan penelitian.

3. Bagi objek yang diteliti

Bagi objek yang telah diteliti sebaiknya terus meningkatkan kemampuan dan kualitas sumber daya manusianya dalam penyusunan laporan keuangannya sehingga laporan keuangan yang disajikan akan jauh lebih baik lagi sehingga dapat menjaga amanah yang diberikan.

5. REFERENSI

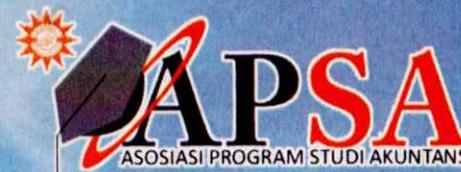
- [1] Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metodelogi Penelitian Bisnis Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. malang: Media Nusa Creative, 2016.
- [2] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. bandung: alfabeta, 2017.
- [3] Moh Farih Zamroni, "Penyusunan Laporan Keuangan dalam Prespektif PSAK No.45 di Yayasan Darul Mustaghitsin.," *SKRIPSI Univ. Islam Negeri*, 2015.
- [4] Reni Dwi Avianti, "Penerapan PSAK No.45 pada Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba pada Yayasan Keluarga Besar Bukit Asam (YAKASABA)," *SKRIPSI Kementerian Pendidik. dan Kebud. Univ. Sriwij.*, 2013.
- [5] Abrianto Loke, "Penerapan Akuntansi Nirlaba berdasarkan PSAK No.45 (Studi Kasus Sinode Kerukunan Gereja Masehi Protestan Indonesia Dimanado).," *SRIPSI. Kementerian Riset, Teknol. dan Pendidik. Tinggi Politek. Negeri. Manad.*, 2015.
- [6] Nurjannah, "Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Masjid : PSAK No.45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Studi pada Masjid Al-Markaz Al-Islami Jenderal M.Jusuf)," *SKRIPSI Fak. Ekon. dan Bisnis Islam Univ. Islam Negeri Alauddin Makassar*, 2018.



Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Riset Akuntansi dan
Keuangan Indonesia



SERTIFIKAT

diberikan kepada

RUCI ARIZANDA RAHAYU

yang telah berperan aktif sebagai

PEMAKALAH

SEMINAR NASIONAL DAN THE 6th CALL FOR SYARIAH PAPER

**PERKEMBANGAN RISET AKUNTANSI DAN PERAN
AKUNTAN PADA ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0**

yang diselenggarakan oleh

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta

Sabtu, 27 Juli 2019

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMS

Fatchan Achyani
Dr. Fatchan Achyani, S.E., M.Si.

Ketua Panitia

Heppy Purbasari
Heppy Purbasari, S.E., MM., Akt., CA.

Didukung oleh:

